



► KAMPUNG BALIREJO

Ungkapkan Syukur lewat Merti Kali Gajah Wong

UMBULHARJO—Warga Balirejo, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Jogja menggelar *meriti kali* di Sungai Gajah Wong sebagai bentuk refleksi kritis atas fenomena sosial sekaligus rasa optimisme menatap masa depan, Minggu (30/10). Dengan mengarak hasil Bumi yang dihasilkan dari sekitar sungai Gajah Wong, warga juga melaksanakan doa bersama lintas agama.

Ketua Pemuda RW 06, Balirejo, Nugroho mengungkapkan, *meriti kali* tersebut mengangkat tema *Lestari Kali Ku*. Para peserta mengarak hasil Bumi dengan rute Dronjongan RT 53–Jalan Inspeksi Gajah Wong–RT 54 Sidobali–Dronjongan RS Sudirman–Masjid Al Irsyad–Jalan Balirejo–Simpang Lima Balirejo – Jembatan Sokowaten – Jl. Inspeksi menyusuri pinggir Kali Gajah Wong.

Dengan berpakaian kebaya dan surjan, peserta mengarak tiga buah tumpeng yang punya makna masing-masing yakni tumpeng yang menjulang ke atas, yang akan dijadikan makanan bersama setelah keliling kampung dan satu tumpeng besar akan diarak keliling kampung, bermakna



Warga membawa gunung saat acara Merti Kali Gajah Wong di Balirejo, Muja Muju, Umbulharjo, Jogja, Minggu (30/10).
Antara/Hendra Nurdiansyah



warga memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa. Doa lintas agama akan dipanjatkan

sebagai bentuk puji syukur dan terima kasih untuk Bumi dan memohon pertolongan Tuhan untuk mengusir semua hal buruk yang merusak kampung.

"Beragam hal negatif yang merusak keharmonisan hubungan baik antara sesama warga

maupun antara warga dengan lingkungan akan didoakan agar dihindarkan dari Kampung Balirejo," ujarnya.

Menurut Nugroho, upaya yang dijalankan sebagai laku oleh warga Kampung Balirejo ini mengandung beragam makna dan nilai filosofis yang hendak

disampaikan oleh warga. Di antaranya rasa syukur atas limpahan anugerah alam berupa air tak terkecuali juga ingin disampaikan oleh warga Balirejo yang hidup di sekitar bantaran Kali Gajah Wong.

Sebab, tinggal di wilayah perkotaan tidak menjadikan warga setempat abai dengan sungai karena ada banyak manfaat yang dapat dirasakan. Tidak hanya menyediakan beragam satwa, seperti ikan, udang, dan belut yang dapat dikonsumsi warga, sungai ini juga menjadi sumber material pasir dan batu untuk bangunan.

Hasil Bumi yang dilarung ditujukan tidak sekadar untuk memanjatkan rasa syukur dan doa kepada Tuhan dan alam, tetapi juga menjadi sarana memelihara kerukunan warga sekitar bantaran sungai agar dapat terus bersama-sama menjaga kelestarian sungai Gajah Wong. Ritual ini juga diharapkan dapat menjadi undangan bagi warga, baik di hulu maupun hilir Gajah Wong lintas wilayah untuk selalu bersama-sama menjaga aliran sungai dari ancaman bencana alam dan pencemaran.
(Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005